

EFEKTIFITAS PERMAINAN KARTU TOS GAMBAR MENYIKAT GIGI SEBAGAI MEDIA PROMOSI DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA ANAK SD GMIT BAUMATA TIMUR

Mery Novaria Pay¹, Leny Marlina A. Pinat², Melkisedek O. Nubatonis³, Apri Adiari Manu⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia

E-mail: merypay75@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :02-12-2024

Revised : 25-12-2024

Accepted :30-12-2024

Kata Kunci: Pengetahuan Menyikat Gigi, Permainan Kartu Tos Gambar

DOI:10.62335

ABSTRAK

Promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media permainan kartu tos gambar merupakan kegiatan untuk menyampaikan informasi kesehatan gigi menggunakan media bermain kartu tos gambar yang berisi materi tentang menyikat gigi. Promosi kesehatan gigi tentang menyikat gigi menggunakan media permainan kartu tos gambar mempunyai pengaruh dan dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas permainan kartu tos gambar sebagai media promosi dalam peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada anak SD GMIT Baumata Timur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksprment dengan desain penelitian pre test-post test, dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV dan V SD GMIT Baumata Timur yang terdiri dari 16 kelas IV dan 14 kelas V. Variabel yang memberikan pengaruh: Tingkat pengetahuan siswa tentang menyikat gigi, dan variabel yang dikenai pengaruh: Permainan kartu tos gambar kesehatan gigi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuisisioner yang berisi 15 pertanyaan tentang pengetahuan menyikat gigi. Hasil tingkat pengetahuan anak SD sebelum dilakukan kegiatan permainan kartu tos gambar sebesar 56,6% dengan kriteria sedang dan sesudah dilakukannya kegiatan permainan kartu tos gambar sebesar 90% dengan kriteria Tinggi. Permainan kartu tos sebagai media edukasi kesehatan gigi efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada anak SD GMIT Baumata Timur

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut sebaiknya di mulai sejak usia dini bahkan sejak masih dalam kandungan (Pay dkk., 2022) pada anak merupakan modal bagi perkembangan

anak itu sendiri, karena gigi susu pada anak akan menentukan gigi tetap dari anak tersebut. Upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dimulai dari kebiasaan sehari-hari seperti kebiasaan menyikat gigi dengan benar, mengonsumsi makanan yang dapat menyehatkan gigi, serta pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Tedi dkk., 2020).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini sangat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan terutama pada tindakan rutin membersihkan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi (Kemenkes RI., 2018).

Bermain merupakan wahana yang penting yang dibutuhkan untuk perkembangan berpikir anak. Salah satu fungsi penting bermain adalah memberikan kesempatan pada anak untuk mengasimilasi kenyataan terhadap dirinya dan dirinya terhadap kenyataan (Holis., 2020). Dengan bermain kemampuan dan potensi pada anak dapat berkembang secara optimal, sebagai implikasi tentang pentingnya bermain terhadap pembelajaran pada anak adalah menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan anak dapat belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar secara efektif. Selain untuk meningkatkan pengetahuan, metode bermain juga dapat melatih anak untuk bekerja sama dalam tim dan melatih anak dalam mengenal sebuah peraturan untuk melatih kedisiplinan anak (Hamdalah dkk., 2013).

Kartu tos gambar kesehatan gigi merupakan sekumpulan kartu kuartet yang memiliki dua sisi dimana pada sisi depan terdapat pertanyaan sesuai materi. Permainan ini memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak untuk mempelajarinya meskipun pada permainan tersebut dituntut adanya kecerdasan, ketegasan, dan ketangkasan untuk mempelajari dan memahami ide atau konsep dasar yang perlu dihafal (Elok., 2016). Perilaku masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut, salah satunya diukur dengan kebiasaan menyikat gigi. Pada anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut, karena pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang serta masih belum mampu membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Laili dkk., 2021).

Menyikat gigi merupakan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Makanan yang menumpuk pada permukaan gigi dapat menimbulkan adanya plak dan apabila tidak dibersihkan dapat menimbulkan adanya karang gigi (Asep., 2013). Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan menggosok gigi juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menggosok gigi serta frekuensi dan waktu menggosok gigi yang tepat (Arianto dkk., 2014).

Hasil survey yang dilakukan peneliti terhadap 30 siswa-siswi SD GMT Baumata Timur didapatkan 16 siswa, kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) kategori sedang yaitu 2,9. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terlebih dalam cara menyikat gigi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan rancangan menggunakan sistem two group pretest post test. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan anak sekolah dasar tentang menyikat gigi menggunakan media permainan kartu tos gambar.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SD GMTI Baumata Timur yang berjumlah keseluruhan adalah 92 orang.

Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini diambil dari siswa-siswi SD GMTI Baumata Timur kelas IV sebanyak 15 siswa dan kelas V sebanyak 15 siswa yang berjumlah 30 orang siswa, untuk mewakili semua jumlah populasi yang diteliti dilakukan dengan teknik purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilaksanakan di SDN 2 Baumata Timur dan SD GMTI Baumata Timur sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia Anak Kelas IV Dan V Di SD GMTI Baumata Timur

Jenis Kelamin	Usia				Jumlah	
	9-10		11-12			
	n	%	n	%	n	%
Laki-Laki	10	33,3	1	3,3	11	36,7
Perempuan	8	26,7	11	36,7	19	63,3
Total	18	60	12	40	30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa presentase responden tertinggi diperoleh dari jenis kelamin perempuan dengan jumlah 19 responden dengan presentase 63,3%. Sedangkan usia responden lebih banyak berumur 9-10 tahun sebanyak 18 anak (60%) dan usia 11-12 sebanyak 12 anak (40%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Permainan Kartu Tos Gambar Pada Anak Kelas IV Dan V Di SD GMIT Baumata Timur

Pengetahuan	Media Kartu Tos Gambar			
	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	n	(%)	n	(%)
Tinggi	11	36,7	27	90
Sedang	17	56,6	3	10
Rendah	2	6,7	0	0
Total	30	100	30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden terhadap tingkat pengetahuan sebelum dilakukan kegiatan menggunakan media permainan kartu tos gambar dengan presentase paling tinggi adalah tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang sebanyak 17 responden (56,6%). Sesudah dilakukan kegiatan dengan menggunakan media permainan kartu tos gambar presentasi paling tinggi adalah tingkat pengetahuan dengan kriteria tinggi sebanyak 27 responden (90%).

Pembahasan

a. Pengetahuan Anak Tentang Menyikat Gigi Sebelum Menggunakan Media Kartu Tos Gambar

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV dan V di SD GMIT Baumata Timur sebelum kegiatan permainan kartu tos gambar, didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan pengetahuan siswa paling tinggi dengan kriteria sedang 17 responden (56,6%). Hal ini disebabkan karena ada beberapa siswa kelas IV dan V yang kurang memahami permainan kartu tos gambar dengan baik ketika saat bermain, bahkan ada yang tidak membaca tulisan pada kartu tos. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ida dkk., (2021), yang menyatakan bahwa dalam permainan menggunakan media ular tangga anak-anak kurang memahami prosedur permainan ular tangga. Kartu tos gambar sendiri merupakan sekumpulan kartu kuartet. Kartu kuartet adalah kartu bergambar yang terdiri dari beberapa jumlah yang didalamnya terdapat tulisan yang menjelaskan gambar tersebut (Setiyorini dkk., 2013).

Penelitian hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arsyad., (2018), bahwa siswa-siswi kelas IV dan V SD memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sedang, pengetahuan pada anak sekolah dasar masih harus selalu dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan siswa bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut. penelitian yang dilakukan oleh (Anitasari dkk., 2015), juga menyatakan bahwa hasil penelitian kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 1-6 SDN Kecamatan Palaran yang sudah pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan cara menyikat gigi yang baik dan benar, didapatkan tingkat kebersihan mulut (OHI-S) mereka rata-rata 3 dengan kriteria sedang. Hal ini didukung oleh (Rizqi dkk., 2020), yang menyatakan bahwa hasil pre-test pengetahuan pada kelompok intervensi dapat dilihat,

sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup (76,1%), begitu pula dengan kelompok kontrol (42,8%).

b. Pengetahuan Anak Tentang Menyikat Gigi Sesudah Menggunakan Media Kartu Tos Gambar

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV dan V di SD GMTI Baumata Timur setelah kegiatan bermain kartu tos gambar, didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan pengetahuan siswa dengan kriteria siswa paling tinggi dengan kriteria tinggi 27 responden (90%). Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami perubahan tingkat pengetahuan setelah dilakukan permainan kartu tos gambar, dan anak-anak juga sangat antusias dalam bermain kartu tos gambar. Hal ini didukung oleh penelitian Diyah dkk., (2019), yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan tindakan siswa yang diberikan permainan tebak gambar lebih besar dalam hal peningkatan pengetahuan dan tindakan menyikat gigi. Menurut (Zakarias dkk., 2016), menyatakan bahwa terdapat peningkatan jumlah total skor hasil pengukuran tingkat pengetahuan anak dari pre-test ke post-test yang mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hemas dkk., (2020), bahwa terdapat peningkatan hasil secara keseluruhan dari 147 point menjadi 206 point. Sehingga terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 2 Argasari, antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kuartet. Hal ini sejalan dengan Nataliya., (2015), menyatakan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 08 Dau Malang sebelum dan setelah diberikan media

c. Efektifitas Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media permainan Kartu Tos Gambar

Hasil penelitian menunjukkan banyak siswa yang mengalami perubahan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan bermain tos gambar sebesar 56,6% dengan kategori sedang dan setelah di lakukan permainan tos gambar, yaitu dari pengetahuan yang sedang menjadi kategori tinggi sebesar 90%. Hal ini disebabkan karena pada saat melakukan penelitian menggunakan media permainan kartu tos gambar siswa-siswi memiliki minat dan ketertarikan dengan media tersebut yang dilengkapi dengan gambar dan tulisan serta warna yang mencolok sehingga dapat menarik perhatian siswa. Banyak siswa yang mengalami perubahan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan bermain tos gambar dan setelah di lakukan permainan tos gambar, yaitu dari pengetahuan yang sedang menjadi tinggi.

Rita dkk., (2022), media yang terdiri dari gambar-gambar dan warna yang mencolok memberikan daya tarik siswa sebagai responden untuk melihat dan memperhatikan materi yang diberikan oleh peneliti, penggunaan gambar yang familiar dengan kondisi mereka sehari-hari merupakan salah satu nilai tambah dalam penggunaan media bergambar dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan. Penelitian ini juga sejalan dengan (Mila dkk., 2021), yang menyatakan bahwa permainan tebak gambar dengan menggunakan gambar terjadi interaksi lebih banyak dengan siswa/i dikelas yang mengakibatkan keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung, hal inilah yang memicu daya ingat siswa/i tentang pemahaman kesehatan gigi dan

mulut. Menurut (Nainul dkk., 2019), menyatakan bahwa adanya perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa setelah responden diberikan penyuluhan dengan menggunakan media busy book terjadi peningkatan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan Moch., (2017), menyatakan bahwa penelitian ini efektif jika rata-rata siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal dan terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media permainan ular tangga.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum melakukan permainan tos gambar dengan kriteria sedang sebesar 56,6%.
2. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah melakukan permainan tos gambar dengan kriteria tinggi sebesar 90%.
3. Permainan kartu tos sebagai media edukasi kesehatan gigi efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada siswa-siswi SD GMTI Baumata Timur.

SARAN

Disarankan agar lebih prioritas menggunakan media kartu tos gambar dibandingkan dengan menggunakan media lain, agar tingkat pengetahuan anak-anak terus meningkat tentang menyikat gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari S., Nina E. R., 2005. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Majalah Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga., Surabaya ; 38(2), 88-90.*
- Arianto., Shaluhiah S., Nugraha P. 2014. Perilaku Menggosok Gigi pada Sisiwa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberjo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang ; 9(2), 127–135.*
- Arsyad. 2018. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan V SD *Jurnal Media Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Makassar ; 17(1), 61-70.*
- Asep A. S., 2013. Menyikat Gigi Tindakan Utama untuk Kesehatan Gigi, *Jurnal Skala Husada, Poltekkes Denpasar ; 10(2), 194-199.*
- Asep S., Diah G., Nurdiah H., 2017. Penggunaan Media Kuartet Cerdas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pena Ilmiah, Program Studi PGSD Kampus Sumedang ; 2(1), 1180–1189.*
- Diyah F., Agustina P., Salikun. 2019. Media Permainan Tebak Gambar Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet. *Jurnal Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Semarang ; 6(1), 76-79.*
- Elok, H. 2016. Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model. *Universitas Kwansei Gakuin.*
- Hamdalah A. 2013. Efektivitas Media Cerita Bergambar dan Ular Tangga dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Promosi Kesehatan, Universitas Airlangga, Surabaya ; 1(2), 118-123.*

- Hemas M. S., Yopa T. S., Sunanih. 2020. Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya* ; 4(3), 486-492.
- Holis A. 2016. Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan UNIGA, Universitas Garut, Rancabango* ; 10(1), 23-37.
- Ida Y., Lalu H. A., Awal N. K. 2021. Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II SDN 12 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram* ; 6(3), 509–516.
- Kemendes RI. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta* ; 93-96.
- Laili N. H., Imam E. S., Hendro P., 2021. Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Tentang Menggosok Gigi pada Anak Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya* ; 2(1), 6-13.
- Moch C., Ery T. D., Dedi K., 2017. Efektivitas Pengembangan Media Permainan Ular Tangga sebagai Sarana Belajar Tematik SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Universitas Negeri Malang* ; 2(7), 910–918.
- Nainul H., Prasko P., 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Semarang* ; 6(1), 51-55.
- Nataliya P. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang* ; 3(02), 343–358.
- Notoadmodjo S. 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pay N. M., Applonia L. O., Merniawati S. E., Melkisedek O. N., Leny MA. P., Bobby I. S., 2022. Penerapan Permainan Kartu Tos Gambar sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Pada Siswa SD GMIT Oehani Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Prodi Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang* ; 2(2), 90–97.
- Rita D., Erna I., Nurul I., Putri A., Nining H., 2022. Hubungan Perilaku Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies pada Anak Kelas V SDN 045 Pasir Kaliki. *Jurnal Keperawatan BSI, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya* ; 10(2), 284–290.
- Rizqi E. R., Sartika Y. 2020. Terhadap Pengetahuan Jajanan Sehat Siswa SDN 001 Teratak Kabupaten Kampar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* ; 4(1), 58–62.
- Setiyorini I. 2013. Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet pada Mata Pelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya* ; 1(2), 1–10.
- Tedi P., Ngatemi, Rizki S, N. K., Pudentiana Rr. RE., Siti N. 2020. Model 5Days Gosgi sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah. *Jurnal Kesehatan, Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Jakarta 1* ; 14(1), 19–24